

ABSTRAK**FAKTOR PERILAKU SEKSUAL BERISIKO HIV/AIDS DENGAN
TAKING ACTION SOPIR BUS BERDASARKAN PENDEKATAN AIDS
RISK REDUCTION MODEL (ARRM) DI TERMINAL PURABAYA
SURABAYA****PENELITIAN CORRELATIVE STUDY**

By : Wilda Kharisma

Perilaku seks berisiko adalah perilaku yang tidak konsisten dalam penggunaan kondom, perilaku berganti pasangan seks. Faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko seseorang adalah pengetahuan, motivasi, tingkat pendidikan, usia, keterampilan perilaku, penyuluhan dan frekuensi pulang. Sopir bus masuk dalam kelompok populasi berisiko HIV AIDS karena pekerjaannya sering berpindah tempat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor perilaku seksual berisiko HIV AIDS dengan taking action sopir bus berdasarkan pendekatan AIDS Risk Reduction Model (ARRM) di terminal Purabaya Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan rancangan correlative study. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 63 sopir bus. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi, keterampilan perilaku, umur, pendidikan, frekuensi pulang dan penyuluhan sedangkan variabel dependennya adalah taking action. Instrument penelitian ini yaitu kuesioner ARRM. Kemudian data dianalisis dengan uji statistic regression binary logistic dengan $\alpha \leq 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ($p=0,015$), motivasi ($p=0,021$) dan penyuluhan ($p=0,02$) menjadi faktor yang menentukan terhadap taking action sopir bus. Keterampilan perilaku ($p=0,399$), umur ($p=0,957$), tingkat pendidikan ($p=0,075$), frekuensi pulang ($p=0,273$) tidak berpengaruh terhadap taking action sopir bus.

Dapat disimpulkan bahwa tidak semua faktor perilaku seksual berisiko HIV AIDS menjadi pendorong taking action sopir bus yang baik. Faktor yang paling berperan dalam taking action sopir bus adalah pengetahuan, motivasi dan penyuluhan, namun ketiga faktor tersebut saling berkaitan dengan faktor faktor yang lain seperti pendidikan, umur, keterampilan perilaku dan frekuensi pulang. Disarankan kepada sopir bus untuk mencari informasi dan mengikuti penyuluhan mengenai perilaku seksual berisiko HIV AIDS agar dapat mencegah penularan HIV AIDS.

Keyword : Faktor Perilaku Seks Berisiko, HIV AIDS, Sopir Bus, ARRM

ABSTRACT**ANALYZE FACTORS RISKY SEXUAL BEHAVIOR OF HIV AIDS
BASED ON AIDS RISK REDUCTION MODEL (ARRM) APPROACH AT
PURABAYA BUS STATION SURABAYA****CORRELATIVE STUDY**

By : Wilda Kharisma

Risky sexual behavior was not consistent in the use of condoms, both in oral sex, vaginal, and anal sex, sexual behavior change, the number of sex partners, and relationships with strangers. There were several factors that affect sexual risk behaviors such as knowledge, motivation, education level, age, interpersonal skills, counseling and frequency staying at home. Bus drivers included to population groups at risk of HIV AIDS because of their mobile activity. The purpose of this study to analyze factors Risky Sexual Behavior of HIV AIDS based on AIDS Risk Reduction Model (ARRM) approach at Purabaya Bus Station, Surabaya.

A descriptive analytic method was used in this study. Sampling was performed by consecutive sampling technique with 63 respondent of bus driver. Independent variable were knowledge, motivation, interpersonal skills, age, education level, frequency staying at home and counselling. Dependent variable was tacking action. This study instrument was a AARM questionnaire. Then, data analyzed by statistical test, binary logistic regression, with $\alpha \leq 0,05$.

The result of this study showed knowledge variable ($p=0,015$), motivation variable ($p=0,021$), and counselling ($p=0,02$) be the determining factor of bus driver's taking action. Interpersonal Skills ($p=0,0399$), age ($p=0,957$), education level ($p=0,075$), frequency staying at home ($p=0,273$) hadn't effect on bus driver's taking action.

The conclusion was that there weren't all factors Risky Sexual Behavior of HIV AIDS be a good factor for bus driver to take action. Bus driver suggested to search and follow the counselling about Risky Sexual Behavior of HIV AIDS, so HIV AIDS transmission can be prevented.

Keyword : Risky Sexual Behavior Factors, HIV AIDS, Bus Drivers, ARRM